

**ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN SUPER FITRI
DI BPRS ASAD ALIF KANTOR KAS SEMARANG**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
Perbankan Syariah**

Oleh:

ANNI ALFIAUNITA

NIM 132503054

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2016

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.

Gondang Rt/Rw 02/04 Cepiring Kendal

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir

a.n. Sdri. Anni Alfaunita

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : Anni Alfaunita

NIM : 132503054

Judul : Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Super Fitri di
BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag

NIP. 19730811 200003 1 004



PENGESAHAN

Nama : Anni Alfiaunita
NIM : 132503054
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul : “Analisis SWOT pada Produk Tabungan Super Fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang”

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaud/baik/cukup, pada tanggal:

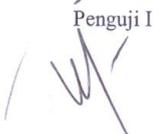
17 Juni 2016

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Diploma Tiga dalam bidang Perbankan Syariah.

Semarang, 17 Juni 2016

Mengetahui,

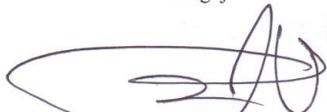
Penguji I


H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002

Penguji II

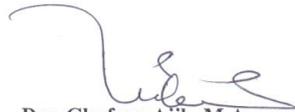

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004

Penguji III

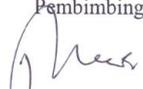

Prof. Dr. Mujiono, MA
NIP. 19590215 198503 1 005



Penguji IV


Drs. Ghufron Ajib, M.Ag
NIP. 19660325 199203 1 001

Pembimbing


Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004

MOTTO

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفَاءُ فَأَصَابَهَا
إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya. (QS. Al-Baqarah:266)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Bapakku tercinta Bapak Ratnoto dan Ibuku tercinta Ibu Toyibah yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga, yang senantiasa mendoakan setiap waktu dan menantikan kesuksesanku, semoga doa Bapak dan Ibu dikabulkan oleh Allah SWT.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan

ABSTRAK

BPRS ASAD ALIF merupakan Lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang, terdapat produk tabungan super fitri yang setiap tahun mengalami peningkatan jumlah nasabah.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang dan bagaimana analisis SWOT pada produk tabungan super fitri di BPRS ASAD ALIF Kantor Kas Semarang.

Dalam menyusun dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan dalam metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, dan dokumenter. Dalam menganalisa data-data yang sudah terkumpul penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini, karakteristik tabungan super fitri adalah merupakan tabungan yang menggunakan prinsip akad *mudharabah mutlaqah*, pembukaan rekening tabungan super fitri sangat mudah yaitu calon nasabah hanya menyerahkan foto copi KTP/SIM atau kartu identitas lainnya sebanyak satu lembar, tabungan tidak dapat ditarik kembali kecuali pada saat hari raya idul fitri akan tiba, dibebaskan dari layanan administrasi bulanan, adanya program berhadiah langsung khususnya tabungan super fitri memberikan keuntungan bagi nasabah. Saldo simpanan berapapun tetap mendapatkan bagi hasil. Analisis swot tabungan super fitri meliputi kekuatan (strenghts) yaitu adanya program berhadiah langsung khususnya tabungan super fitri, bebas adminitrasi bulanan, bagi hasil yang menarik. Kelemahan pada produk tabungan super fitri yaitu penarikan tabungan super fitri tidak bisa ambil sewaktu-waktu, kurangnya promosi, kurangnya SDM pemasaran pada produk tabungan super fitri. Peluang pada tabungan super fitri yaitu beraneka ragamnya kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hari raya idul fitri, sedangkan ancaman pada produk tabungan super fitri yaitu kurangnya antusias masyarakat dan banyaknya pesaing. Dari hasil Analisis SWOT, Berdasarkan Internal-Eksternal Matrik (IE Matrik), BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang diperoleh beberapa formulasi alternatif strategi, yaitu strategi SO : Mempertahankan kualitas produk, Mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar, Strategi ST: Menerapkan pemasaran jemput bola, mempertahankan ciri khas produk dan menambah program-program berhadiah, mengembangkan variasi produk agar menarik, Strategi WO: meningkatkan SDM pemasaran khususnya dalam produk pendanaan, meningkatkan promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar, Strategi WT: menetapkan strategi bisnis yang baru yang lebih efektif dan efisien, memaksimalkan ragam pilihan produk dengan meningkatkan promosi melalui berbagai media.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah yang telah meridhai dan mengilhami selama masa penulisan. Tanpa ridha dan ilham-Nya penulis tidak akan mampu untuk mempersembahkan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam tidak henti-hentinya penulis haturkan kepada kekasih Allah, junjungan kita nabi Muhammad SAW yang selalu membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Tugas akhir disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Diploma III di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, sebagai penulis pemula tidak akan mudah untuk menulis sebuah tugas akhir yang bermutu tinggi maka dengan kerendahan hati penulis akan menyajikan sebuah karya tulis atau tugas akhir dengan judul “ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN SUPER FITRI DI BPRS ASAD ALIF KANTOR KAS SEMARANG”

Pernyataan terima kasih yang sangat dalam penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Johan Arifin, S.Ag. MM selaku Ketua Program Studi D.3 Perbankan Syari'ah.
4. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Kepada keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta keluarga besar program D3 UIN Walisongo Semarang dan seluruh dosen yang telah memberi ilmu serta bimbingan hingga terciptanya karya ini.
6. BPRS Asad Alif Semarang yang memberi kesempatan menimba ilmu.

7. Ibu dan Bapak yang tercinta yang mengasuh, mendidik, melindungi serta memberikan doa dan dukungan moril maupun materil.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis percaya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 20 Mei 2016

Anni Alfaunita

132503054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metodologi Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II : ANAISIS SWOT DAN KONSEP DASAR TABUNGAN DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)	
A. Analisis SWOT	
1. Pengertian Analisis SWOT	12
2. Manfaat, Tujuan, dan Fungsi Analisis SWOT	13
3. Formulasi Strategi	14
B. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	
1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	15
2. Kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	15
C. Tabungan	
1. Pengertian Tabungan.....	16
2. Prinsip pada Tabungan	17

3. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan	25
---	----

BAB III : GAMBARAN UMUM BANK PEMBIAYAAN RAKYAT

SYARIAH (BPRS) ASAD ALIF KANTOR KAS SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ASAD ALIF	26
B. Visi dan Misi BPR Syariah Asad Alif	27
C. Budaya di BPRS Asad Alif	28
D. Jaringan Kantor	28
E. Lingkup Usaha	29
F. Produk-produk BPRS Asad Alif	29
G. Kepengurusan dan Struktur Organisasi	34
H. Persoalan yang dihadapi	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Produk Tabungan Super Fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang	43
B. Analisis SWOT Produk Tabungan Super Fitri	45

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
C. Penutup	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank-bank syariah di negara-negara Islam berkembang dan berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Akan tetapi prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990.¹ Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi, ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 tahun 1998. Dalam UU tersebut diatur dengan rinci landasan hukum, serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. UU tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.²

Bank menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam Undang-Undang Perbankan. Jika melihat jenis perbankan sebelum keluar Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 dengan sebelumnya yaitu Undang-Undang nomor 14 tahun 1967, maka terdapat beberapa perbedaan. Namun kegiatan utama

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999, h. 237.

² Antonio, *Bank Syariah Suatu...*, h. 238.

atau pokok bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tidak berbeda satu sama lainnya.³

Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.⁴

BPRS ASAD ALIF merupakan Lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. BPRS ASAD ALIF memiliki fungsi sebagai agen pembangunan yang diharapkan mampu mewujudkan pemerataan pelayanan keuangan secara syariah yang secara umum kegiatan kegiatan umum BPRS adalah sebagai mediator yang menjembatani kepentingan nasabah atau calon nasabah, yaitu dengan melakukan pembiayaan yang berdasarkan prinsip pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah.⁵

Seiring dengan berkembangnya zaman semakin kompleks pula segala kebutuhan manusia akan tetapi tidak semua manusia mampu memenuhi kebutuhannya dalam satu waktu, waktu dimana semua keinginan terasa harus terpenuhi demi menyambut datangnya hari istimewa yaitu hari raya idul fitri. Sudah menjadi adat atau kebiasaan orang islam untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat hari raya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan akan terasa sangat banyak, bagi karyawan mendapatkan tunjangan hari raya atau yang disebut

³ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, h.32.

⁴ Kasmir, *Bank & Lembaga...*, h.33-34.

⁵ File company profil BPRS Asad Alif.

dengan THR, dengan demikian akan sedikit membantu dalam pengeluaran uang pada saat hari raya tiba.

Masyarakat biasa yang bekerja berwiraswasta tidak mendapatkan tunjangan atau THR tersebut, maka perlu strategi khusus untuk mempersiapkan datangnya hari raya dalam hal untuk pemenuhan kebutuhan seperti halnya untuk mudik, membeli sembako, zakat fitrah, pakaian dan keperluan lainnya yang memang tidak memerlukan biaya yang sedikit. Dari berbagai macam masalah kebutuhan di atas, maka untuk meminimalisir atau membuat strategi khusus untuk memenuhi kebutuhan pada hari raya, adalah dengan cara menabung. Menabung adalah suatu tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam al-Qur'an terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti pada :

Firman Allah, Q.S. Al-Baqarah ayat 266⁶

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضُعْفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ
لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian

⁶ Antonio, *Bank Syariah ...*, h.205.

datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.”

Ayat tersebut memerintahkan untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu perencanaannya dengan cara menabung.

Dari permasalahan di atas, BPRS ASAD ALIF ikut serta berpartisipasi memberikan solusi kepada masyarakat dengan cara mengeluarkan produk tabungan super fitri. Di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang, selain produk tabungan super fitri juga terdapat produk tabungan super qurban dan produk tabungan ummat. Akan tetapi penulis lebih berfokus pada tabungan super fitri. Adapun jumlah nasabah tabungan super fitri di BPRS Kantor Kas Semarang adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Produk Tabungan Super Fitri Di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang

Tahun	Jumlah nasabah	Saldo
2012	5	6.550.850
2013	6	6.250.603
2014	8	6.957.603
2015	12	7.504.655

Sumber: Data wawancara

Dari data di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa jumlah nasabah pada tahun 2012 adalah 5 dan mengalami sebesar 20%. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami kenaikan jumlah nasabah sebesar 25%. Dan tahun 2015 jumlah nasabah 12 atau naik 25% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan pengkajian lebih dalam mengenai “ANALISIS SWOT PADA PRODUK TABUNGAN SUPER FITRI DI BPRS ASAD ALIF KANTOR KAS SEMARANG”.

⁷ Wawancara dengan Teller BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang, tanggal 15 Januari 2016, hari jumat.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembahasan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dijadikan pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang?
2. Bagaimana analisis SWOT pada produk tabungan super fitri di BPRS ASAD ALIF Kantor Kas Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui karakteristik produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang.
- b. Untuk mengetahui analisis SWOT pada produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman) produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang.

b. Bagi BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang

- 1) Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik.
- 2) Dapat memperkenalkan eksistensi BPRS di masyarakat luas.

c. Bagi fakultas

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi akademisi dan praktisi mengenai analisis SWOT pada produk tabungan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sering juga disebut kajian atau telaah pustaka (*literature review*). Tinjauan pustaka berisi uraian tentang penelitian-penelitian sebelumnya, tentang permasalahan yang serupa.⁸ Daftar dan karya penelitian yang dijadikan sebagai kajian pustaka sebagai berikut:

1. Skripsi Cipta Kurnia Aji NIM (103046128255) yang berjudul “*Pendekatan Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Haji Arafah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia)*”. Menyimpulkan bahwa tabungan haji arafah merupakan simpanan dana pihak ketiga Bank Muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang dikehendaki. Ancangan SWOT produk haji arafah pada Bank Muamalat Indonesia menghasilkan strategi S-O (agresif) yakni meningkatkan pengembangan produk, meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, membuat kiat-kiat pemasaran produk, promosi yang lebih gencar. Strategi W-O (turn-around) yakni menjaga citra bank dengan menjaga kepercayaan nasabah, menambahkan jaringan pemasaran, mengoptimalkan bagian humas, strategi S-T (diversifikasi) yakni melakukan kegiatan sosial dimasyarakat, nilai nominal yang lebih dikhususkan bagi tingkatan orang. Strategi W-T (defensif) seperti mencari kiat-kiat baru dalam mensosialisasikan produk, mengoptimalkan SDM pemasaran.⁹

⁸Tammim Syafi'i, “Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka”, <http://tammimsyafii.blogspot.co.id/2014/04/kerangka-teori-dan-tinjauan-pustaka.html>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

⁹Cipta Kurnia Aji, “Pendekatan Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Haji Arafah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia)”, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18942/1/CIPTA%20KURNIA%20AJI-FSH.pdf>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

2. Tugas akhir Muhammad Ali Shodiqin NIM (122503016) yang berjudul “*Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah KCP. Demak*”. Menyimpulkan bahwa 1) Bank syariah sejauh ini belum mempromosikan produknya ke media. 2) Mekanisme akses sistem komputerisasi haji terpadu, dimana BRI Syariah Demak belum bisa masuk sehingga membuat nasabah berfikir ulang untuk menggunakan Produk Tabungan Haji di BRI Syariah Demak. Dalam hal ini bukan sepenuhnya tanggungjawab BRI Syariah mengingat ini berkaitan dengan regulasi yang bersangkutan.¹⁰
3. Skripsi Umi Masruroh NIM (102411136) yang berjudul “*Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Tabungan Batara iB (studi pada PT. Bank BTN Syariah Cabang Semarang)*”. Menyimpulkan bahwa 1) Dalam praktek Bank BTN Syariah Cabang Semarang untuk pengembangan strategi menggunakan konsep bauran pemasaran (*marketing mix*), dan melakukan proses penjualan dengan *Up selling*. 2) Dari hasil Analisis SWOT, diperoleh beberapa formulasi alternatif strategi dalam pemasaran produk tabungan batara ib yaitu strategi SO : mempertahankan kualitas produk, meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan respon yang cepat kepada nasabah, menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan instansi/pemerintah. Strategi ST: mempertahankan ciri khas produk dan menambah program-program berhadiah, mengembangkan variasi produk agar menarik. Strategi WO: meningkatkan fasilitas-fasilitas yang berbasis teknologi sehingga dapat memudahkan akses bagi nasabah, meningkatkan SDM pemasaran khususnya dalam produk pendanaan, meningkatkan promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa

¹⁰Muhammad Ali Shodiqin, “Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah KCP. Demak”, <http://eprints.walisongo.ac.id/4496/1/122503016.pdf>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

pasar. Strategi WT : menetapkan strategi bisnis yang baru yang lebih efektif dan efisien.¹¹

Berdasarkan review penelitian terdahulu di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian tentang analisis SWOT produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang belum pernah dilakukan. Dengan demikian penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis SWOT Produk Tabungan Super Fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang”

E. Metodologi Penelitian

Untuk menyusun tugas akhir ini dan penyelesaian permasalahan tersebut, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Untuk dapat memperoleh data primer ini, penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan bapak Moch. Ismail selaku Kepala Kantor BPRS Asad Alif Semarang, ibu Nunung Feriani selaku teller di BPRS Asad Alif Kantor Kas

¹¹Umi Masruroh, “Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Tabungan Batara iB (studi pada PT. Bank BTN Syariah Cabang Semarang)”, <http://eprints.walisongo.ac.id/4332/1/10241136.pdf>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

Semarang yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.¹² Data sekunder yang di dapat dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah buku-buku dan studi pustaka yang berkaitan dengan analisis SWOT pada produk tabungan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode interviu. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹³ Dalam wawancara ini penulis melakukan tanya jawab langsung dengan bapak Moch. Ismail selaku Kepala Kantor BPRS Asad Alif Semarang dan ibu Nunung Feriani selaku teller di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang yang bersangkutan dengan penelitian yaitu mengenai analisis SWOT produk tabungan super fitri.

¹² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 79.

¹³ M. Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial &Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013, h.133.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.¹⁴ Hal ini dimaksud bahwa peneliti melihat langsung apa yang terjadi pada objek penelitian yaitu di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang.

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁵ Metode ini Dokumentasi yang sudah dikumpulkan meliputi *company profile*, modul SOP.

4. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui tentang analisis SWOT produk super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang, maka penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan metode ini data hasil wawancara akan dideskripsikan untuk mengetahui gambaran analisis SWOT produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dari isi Tugas Akhir ini secara keseluruhan. Penulis membagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁴ M. Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial &Ekonomi...*, h. 143.

¹⁵ M. Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial &Ekonomi...*, h. 153.

**BAB II ANALISIS SWOT DAN KONSEP DASAR
TABUNGAN DI BPRS**

Pengertian analisis SWOT, manfaat, tujuan, dan fungsi analisis SWOT, formulasi Strategi, pengertian BPRS, kegiatan usaha BPRS, pengertian tabungan, prinsip syariah pada tabungan, fatwa DSN tentang tabungan.

**BAB III GAMBARAN UMUM BPRS ASAD ALIF KANTOR
KAS SEMARANG**

Dalam bab ini menjelaskan sejarah berdirinya BPRS Asad Alif, visi dan misi, jaringan kantor, lingkup usaha BPRS Asad Alif, produk-produk BPRS Asad Alif, Kepengurusan dan Struktur Organisasi BPRS Asad Alif, persoalan yang dihadapi BPRS Asad Alif kantor kas semarang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang karakteristik produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang dan Analisis SWOT produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II

ANALISIS SWOT DAN KONSEP DASAR TABUNGAN DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)

A. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).¹ Proses pengambilan keputusan dengan cara ini selalu dikaitkan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan usaha. Jadi pada prinsipnya analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) guna menetapkan formulasi strategi (perencanaan strategi) dalam upaya penyusunan strategi jangka panjang.

Dalam analisis SWOT ini menganalisis adanya dua faktor lingkungan usaha, dimana lingkungan itu berupa:

1. Lingkungan internal merupakan suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi/perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikannya.
2. Lingkungan eksternal merupakan suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi/perusahaan tidak mempunyai kemampuan atau sedikit kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhinya.²

¹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta:PT Gramedia pustaka utama, 2006, h. 18.

² Freddy, *Analisis SWOT Teknik...*, h.19.

Keberadaan kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut dipertimbangkan dalam analisis SWOT yang membandingkan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Dalam membuat dan menentukan tujuan, sasaran dan strategi-strategi yang akan diambil, diperlukan suatu analisis mendalam serta menyeluruh mengenai lingkungan dimana perusahaan berada.³

2. Manfaat, Tujuan, dan Fungsi Analisis SWOT

a. Manfaat Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi. Keampuhan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisir kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

b. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan analisis SWOT adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal atau (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) perusahaan yang telah di analisis. Perusahaan harus dapat mengolah untuk mempertahankan peluang agar perusahaan dapat bertahan apabila terdapat kesalahan, serta mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang.

c. Fungsi Analisis SWOT

Fungsi analisis SWOT adalah untuk menganalisa mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa

³ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1996, h. 47

mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal perusahaan.⁴

3. Formulasi Strategi

Penyusunan formulasi strategis dibuat berdasarkan hasil analisis SWOT. Yaitu dengan menggabungkan berbagai indikator yang terdapat dalam kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Model penggabungannya menggunakan *TOWS Matriks/ Matrik SWOT*. Namun tidak semua rencana strategi yang disusun dari TOWS Matrik ini digunakan seluruhnya. Strategi yang dipilih adalah strategi yang dapat memecahkan isu strategis perusahaan.⁵

Secara skematis, matrik *SWOT* dapat digambarkan sebagai berikut:

IFAS	Strength (S)	Weaknesses (W)
EFAS		
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
Treaths (T)	Strategi ST	Strategi WT

S-O strategi adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang.

W-O strategi adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

S-T strategi adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman.

W-T strategi adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

⁴Ismail Sholihin, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Erlangga, 2012, hl.169.

⁵ Freddy Rangkuti, *SWOT BALANCED SCORECARD (teknik menyusun strategi korporat yang efektif plus cara mengelola kinerja dan resiko)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013, h. 64.

B. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 9 menyebutkan bahwa “Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”⁶

Kegiatan usaha dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah intinya hampir sama dengan kegiatan dari Bank Umum Syariah, yaitu berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan di bidang jasa. Yang membedakannya adalah bahwa BPRS tidak diperkenankan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, misalnya ikut dalam kegiatan kliring, inkaso, menerbitkan giro.⁷

2. Kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang diatur dalam pasal 21, yaitu bahwa kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 1. Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan.
 2. Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 1. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
 2. Pembiayaan berdasarkan Akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna*.
 3. Pembiayaan berdasarkan Akad *qard*.
 4. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
 5. Pengambilalihan utang berdasarkan Akad *hawalah*.

⁶ Anggota IKAPI, *Kitab Undang-undang Ekonomi Syariah*, Bandung: Fokusmedia, 2011, h. 35.

⁷ Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No.21 Tahun 2008*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009, h. 51.

- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad *wadiah* atau investasi berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.⁸

Dari daftar kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS sebagaimana dikemukakan di atas, dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang diatur dalam pasal 25, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dilarang:

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- b. Menerima Simpanan berupa Giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin Bank Indonesia.
- d. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.
- e. Melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah; dan
- f. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana yang telah dimaksud dalam Pasal 21.⁹

C. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁰

⁸ IKAPI, *Kitab Undang-undang ...*, h. 49.

⁹ IKAPI, *Kitab Undang-undang...*, h. 51.

¹⁰ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014,

Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 angka 21, menjelaskan tentang pengertian tabungan adalah sebagai berikut:

Tabungan adalah Simpanan berdasarkan Akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹¹

2. Prinsip pada Tabungan

Prinsip operasional syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/ DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan. Tabungan ada dua jenis, yaitu tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.¹²

a. *Mudharabah*

1) Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.¹³ Menurut istilah syarak, *mudharabah* dikenal sebagai suatu akad atau perjanjian atas sekian uang untuk dikelola oleh amil (pengusaha) dalam perdagangan, kemudian keuntungannya dibagikan di antara keduanya menurut syarat-syarat yang ditetapkan terlebih dahulu, baik dengan sama rata maupun dengan kelebihan yang satu atas yang lain.¹⁴

¹¹IKAPI, *Kitab Undang-undang...*, h. 37.

¹²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009, h.76.

¹³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999, h. 135.

¹⁴Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005, h. 34.

Menurut penjelasan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, menjelaskan tentang yang dimaksud *mudharabah* adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.¹⁵

2) Landasan Syariah *Mudharabah*

a) Al-Qur'an¹⁶

Ketentuan Al-Qur'an mengenai prinsip *mudharabah* terdapat dalam surat al-Jumuah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Dari ayat al-Qur'an di atas pada intinya adalah berisi dorongan bagi setiap manusia untuk melakukan perjalanan usaha. Dalam dunia modern seperti sekarang ini siapa saja akan menjadi lebih mudah untuk melakukan investasi yang benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, antara lain melalui tabungan *mudharabah*.

b) Hadist

¹⁵IKAPI, *Kitab Undang-undang...*, h. 254-255.

¹⁶Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2009, h. 93

Ketentuan Hadist mengenai prinsip *mudharabah* terdapat dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Thabrani¹⁷

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَاذِيًا، وَلَا يَشْتَرِيَ بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةً، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ (رواه الطبراني في الأوسط عن ابن عباس).

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai *mudharabah*, ia mensyaratkan kepada *mudharib*-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (*mudharib*) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya” (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

3) Rukun *Mudharabah*

Faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam *mudharabah* adalah:

- a) Pelaku (*shahibul maal*/pemilik dana maupun *mudharib*/pelaksana usaha).
- b) Objek *mudharabah* (modal dan kerja).
- c) Persetujuan kedua belah pihak (*ijab qabul*.)
- d) Nisbah keuntungan.¹⁸

4) Jenis-jenis *mudharabah*

Secara umum *mudharabah* terbagi kepada dua jenis, yaitu:

- a) *Mudharabah mutlaqah* yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* untuk kegiatan usaha yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi

¹⁷ Anshori, *Perbankan Syariah...*, h.94

¹⁸ Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007, h.205.

jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

- b) *Mudharabah muqayyadah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang mana kegiatan usaha si *mudharib* cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.¹⁹

5) Implementasi Prinsip *Mudharabah* pada Produk Tabungan

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14/DPBs memberikan ketentuan tentang tabungan *mudharabah*.²⁰ Menurut Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14/DPBs tertanggal 17 maret 2008, dalam kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atas dasar Akad *mudharabah* berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*);
- b. Pengelolaan dana oleh Bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana (*mudharabah muqayyadah*) atau dilakukan dengan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana (*mudharabah mutlaqah*);
- c. Bank wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai karakteristik produk, serta hak dan kewajiban nasabah sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah;
- d. Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan atas pembukaan dan penggunaan produk Tabungan dan Deposito atas dasar Akad *Mudharabah*, dalam bentuk perjanjian tertulis;
- e. Dalam Akad *Mudharabah Muqayyadah* harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah;
- f. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati;

¹⁹ Antonio, *Bank Syariah Suatu...*, h. 137.

²⁰ Anshori, *Perbankan Syariah ...*, h.97.

- g. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati;
- h. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening; dan
- i. Bank tidak diperbolehkan mengurangi bagian keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.²¹

Untuk jenis tabungan yang berprinsip *mudharabah* memang ditujukan untuk memenuhi keinginan nasabah yang mengharapkan keuntungan atas uang yang disimpan di bank. Besarnya keuntungan yang akan diterima oleh nasabah penabung telah ditentukan dalam nisbah tertentu yang disepakati di awal perjanjian.²²

b. *Wadiah*

1) Pengertian *Wadiah*

Wadiah dapat diartikan sebagai titipan dari pihak penitip yang mempunyai barang atau uang (*muwaddi'*) kepada pihak penerima titipan (*mustauda'*) yang diberi kepercayaan, baik individu maupun badan hukum dengan tujuan untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian, dan sebagainya, dan titipan tersebut dikembalikan kapan saja si penitip menghendakinya.²³

2) Landasan Syariah *Wadiah*

a) Al-Quran²⁴

Ketentuan Al-Qur'an mengenai prinsip *wadiah* terdapat dalam surat an-Nisa ayat 58

²¹ Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14/DPBs.

²² Anshori, *Perbankan Syariah ...*, h.98.

²³ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005, h. 20.

²⁴ Anshori, *Perbankan Syariah...*, h. 86

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

b) Hadist

Ketentuan Hadist mengenai prinsip *wadiah* terdapat dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud²⁵

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَأَمَانَةٌ إِلَىٰ مَنْ أَسْتَمْتِكَ وَلَا تُخْنَنَّ مَنْ خَانَكَ

“Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW, Bersabda, Sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membahas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.”(HR Abu Daud).

3) Rukun *Wadiah*

Adapun rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip *wadiah* adalah:

- a) Ada barang/uang yang dititipkan.
- b) Ada *muwaddi'* yang bertindak sebagai pihak yang memiliki barang/uang sekaligus pihak yang menitipkan barang/uang.
- c) Ada *mustauda'* yang bertindak sebagai pihak penerima titipan barang/uang.

²⁵ Anshori, *Perbankan Syariah...*, h. 87.

d) Adanya *ijab qobul*.²⁶

4) Jenis-jenis *wadiah*

Dalam Islam, mengenai titipan atau *wadiah* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) *Wadiah yad Amanah*

Wadiah yad Amanah adalah titipan dimana barang atau uang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan (diambil manfaatnya) oleh pihak yang menerima titipan dan dalam hal ini pihak yang menerima titipan tidak bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang/uang yang dititipkan. Penerima titipan hanya memiliki kewajiban mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan secara apa adanya.

b) *Wadiah yad dhamanah*

Wadiah yad dhamanah adalah titipan dimana barang atau uang yang dititipkan tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan. Dalam hal ini pihak penerima titipan bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang/uang sebagai akibat dari penggunaan atas barang/uang tersebut, serta penerima titipan wajib mengembalikan barang/uang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak penitip.²⁷

5) Implementasi Prinsip *Wadiah* pada Produk Tabungan

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14/DPbs memberikan ketentuan tentang tabungan *wadiah*.²⁸ Menurut Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14/DPbs tertanggal 17 maret 2008, dalam kegiatan penghimpunan dana

²⁶ Wiroso, *Penghimpunan Dana...*, h. 20.

²⁷ Anshori, *Perbankan Syariah...*, h.87

²⁸ Anshori, *Perbankan Syariah ...*, h.96.

dalam bentuk tabungan atas dasar Akad *wadiah* berlaku persyaratan paling kurang sebagai berikut:

- a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana;
- b. Bank wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai karakteristik produk, serta hak dan kewajiban nasabah sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah;
- c. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah;
- d. Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan atas pembukaan dan penggunaan produk Giro atau Tabungan atas dasar Akad Wadi'ah, dalam bentuk perjanjian tertulis;
- e. Bank dapat membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya kartu ATM, buku/cek/bilyet giro, biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening;
- f. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah; dan
- g. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.²⁹

Dalam hal ini, bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah yang memilih produk berupa produk tabungan *wadiah*. Besarnya bonus yang akan diterima nasabah penabung tidak boleh ditentukan di awal akad, melainkan sepenuhnya diserahkan kepada kebijakan bank syariah yang bersangkutan. Dalam hal ini nasabah tidak menanggung risiko kerugian dan uangnya dapat diambil sewaktu-waktu. Dengan demikian dalam produk bank berupa tabungan *wadiah* ini didasarkan pada akad *wadiah yad dhamanah*, sehingga bank selaku pihak yang menerima titipan dana diperbolehkan memproduktifkannya.³⁰

²⁹ Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14/DPBs.

³⁰ Anshori, *Perbankan Syariah ...*, h.96-97.

3. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan

Menetapkan : FATWA TENTANG TABUNGAN

Pertama: Tabungan ada dua jenis:

1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
2. Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.

Kedua : Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Mudharabah*:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul mal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketiga : Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan *Wadi'ah*:

1. Bersifat simpanan.
2. Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.³¹

³¹ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

BAB III
GAMBARAN UMUM BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
ASAD ALIF KANTOR KAS SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ASAD ALIF

PT. BPR Syari'ah Asad Alif pada awalnya bernama Balai Usaha Mandiri Terpadu "Arga Putra Kencana" yang operasionalnya berdasarkan Sertifikat Operasional Sementara No. 02001/PINBUK JATENG-00011/III/1998 tanggal 16 Maret 1998 dan Anggaran Dasar Kelompok Swadaya Masyarakat telah beroperasi sejak tanggal 2 Februari 1996, kemudian berdasarkan Akte Notaris "Mandiri Sawilin, SH" nomor 18 (delapan belas) tanggal 22 September 1997 berubah menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Asad Alif dengan ijin usaha dari Bank Indonesia No. 31/27/DIR/UBPR/Rahasia tanggal 29 Juli 1998.

Sebagai pemegang saham adalah H. Suhardjo, Harmawan Mardiyanto dan Sri Mardiningsih. Kepengurusan bank terdiri dari Dewan Komisaris dengan ketua adalah H. Suhardjo, Dewan Pengawas Syari'ah yang diketuai oleh Drs. H. Asmawi Usman dan Direktur Utama adalah S. Gatut Prakosa yang dibantu Direktur adalah Desvita Nur Ismawati. Kemudian berdasarkan Berita Acara Akte Notaris Muhammad Hafidh, SH., nomor 3 (tiga) tanggal 3 Juli 2002, telah mengangkat Sugeng Supriyadi sebagai Direktur dan memperhentikan S. Gatut Prakosa dan Desvita Nur Ismawati dari jabatan sebelumnya. Bank membuka kantor di jalan Sudagaran No. 20 Sukorejo Kabupaten Kendal. Berikut data singkat dari BPRS Asad Alif awal berdiri:

1. Data Perusahaan :

Nama perusahaan	: PT. BPR SYARI'AH Asad Alif
Alamat	: Jl. Sudagaran No.20 Sukorejo Kendal
No.Telp	: (0294) 451593
No. Fax	: (0294) 451819
No. NPWP	: 1.830.715.7.503
No. TDP	: 11181800098
Akte Pendirian	: 22 September 1997

No. / tgl Izin Prinsip : No. S-767/MK 17/1997, 15 September 1997
 No. / tgl Izin Usaha : No. 31/27/DIR/UBPR/Rahasia, 29 Juli 1998, Persetujuan menteri kehakiman No. C2.11481.HT.01.01.TH.97, Tanggal 5 November 1997.

2. Kepengurusan:

- a. Dewan komisaris
 - 1) Komisaris utama : H. Suhardjo
 - 2) Komisaris : Hj. Sri Mardikaningsih
- b. Komisaris : Harmawan Mardiyanto
 Dewan Pengawas Syariah
 - 1) Ketua : Drs. KH Asnawi Usman
 - 2) Anggota : KH. A. Sudiyono
 - 3) Anggota : K. Mas'as
- c. Direksi
 Direktur utama : Sugeng Supriyadi, SE¹

Pengembangan dan ekspansi usaha terus dilakukan beberapa tahun terakhir, berdasarkan surat penegasan dari Bank Indonesia No. 8/45/DPbs/PIA/Sm perihal pembukaan kantor kas dan sesuai dengan rencana kerja tahunan (RKT) tahun 2006, BPRS Asad Alif Sukorejo berhasil membuka beberapa kantor kas, salah satunya adalah kantor kas Dr. Cipto Semarang yang berdiri pada bulan 6 Juli tahun 2006.

B. Visi dan Misi BPR Syariah Asad Alif

Adapun visi dan misi BPRS Asad Alif sebagai berikut:

1. Visi BPRS Asad Alif

“Menjadikan BPR Syariah Asad Alif sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang terbaik dan terpercaya”.

2. Misi BPRS Asad Alif

- a. Mengembangkan dan memajukan usaha Bank dengan konsep syariah.
- b. Menjalinkan hubungan kemitraan dengan nasabah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.
- c. Memberikan kenyamanan, kemudahan dan keamanan kepada pengguna jasa perbankan.

¹ File company profil BPRS Asad Alif.

- d. Memberikan kesejahteraan kepada seluruh pengurus, pengelola, dan pemilik secara layak dalam kerangka norma moral Islam.²

C. Budaya di BPRS Asad Alif

BPRS Asad Alif menerapkan budaya malu, yaitu

1. Malu karena datang terlambat
2. Malu karena melihat rekan sibuk melakukan aktifitas
3. Malu karena melanggar peraturan
4. Malu karena berbuat salah
5. Malu karena bekerja tidak berprestasi
6. Malu karena tugas tidak terlaksana tepat waktu
7. Malu karena tidak berperan dalam mewujudkan BPRS Asad Alif yang lebih maju
8. Malu menerima imbalan/pemberian yang bukan haknya³

D. Jaringan Kantor

Saat ini kantor pusat PT. BPR Syariah Asad Alif terletak Jl. Samian no 30 Kebumen Sukorejo Kendal.

Dan sampai saat ini PT. BPR Syariah Asad Alif sudah memiliki 3 (tiga) Kantor Kas, yaitu:

1. Kantor Kas Semarang yang terletak di Jl. Dr. Cipto No. 152 Semarang.
2. Kantor Kas Boja yang terletak di Komplek Pasar Boja Kios No. 2 Blok F2 dan Kios No. 25 Blok F25 Jl. Beringin Pasar Boja No. 2 Kecamatan Boja Kabupaten Kendal
3. Kantor Kas Ngadirejo yang terletak di Jl. Raya Ngadirejo Km. 05 Desa Petirejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

Ketiga kantor kas memiliki fungsi yang sama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Namun segala bentuk kewenangan dalam pengambilan keputusan masih terpusat pada BPRS Asad Alif Sukorejo sebagai kantor pusat.

² File company profil BPRS Asad Alif.

³ File company profil BPRS Asad Alif.

E. Lingkup Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya PT. BPR Syariah Asad Semarang bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan. Tujuan dari PT. BPR Syariah Asad Alif melakukan kegiatan ini adalah :

1. Menyalurkan modal kepada masyarakat golongan ekonomi lemah di wilayah pedesaan atau kecamatan.
2. Melindungi usaha kecil dari cengkrama lintah darat.
3. Pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan atau kecamatan.
4. Mendidik masyarakat untuk gemar menabung.

Sasaran dan bidang usahanya adalah :

1. Pedagang Kecil
2. Petani Kecil
3. Home Industri
4. Usaha Jasa
5. Pengrajin Kecil
6. Peternak Kecil⁴

F. Produk-produk BPRS Asad Alif

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

1. Produk Penghimpun Dana
 - a. Tabungan

Adapun jenis tabungan yang ada di BPRS Asad Alif adalah :

- 1) Tabungan Super Qurban.

Adalah simpanan dari pihak ketiga yang dikhususkan bagi nasabah dalam rangka memenuhi keinginannya menunaikan ibadah kurban yang penarikannya mendekati hari raya Idul

⁴ File company profil BPRS Asad Alif.

Qurban. Sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan prinsip *wadiah yad ad dhamanah*.

Keuntungan:

- Bonus secara otomatis ditambah pada nominal tabungan.
- Tidak dibebani administrasi bulanan.

Persyaratan:

- Menyerahkan foto copy KTP/SIM/Paspor atau identitas lainnya.
- Setoran awal minimal Rp 50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-
- Mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan rekening.

2) Tabungan Ummat

Adalah simpanan pihak ketiga di BPRS Asad Alif yang penarikannya dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian antara pihak bank dan nasabah. Sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

Keuntungan dan keistimewaan:

- Sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil.
- Keuntungan bagi hasil secara otomatis ditambah pada nominal tabungan.
- Lebih aman daripada menyimpan uang tunai.

Persyaratan

- Menyerahkan foto copy KTP/SIM/Paspor atau identitas lainnya.
- Setoran awal minimal Rp 20.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-

- Mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan rekening.

3) Tabungan Super Fitri

Adalah simpanan pihak ketiga di BPRS Asad Alif yang penarikannya dilakukan pada saat idul fitri akan tiba. Sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

Keuntungan dan keistimewaan:

- Sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil.
- Membantu pengembangan ekonomi umat.
- Keuntungan bagi hasil secara otomatis ditambah pada nominal tabungan.
- Penabung juga mendapatkan hadiah pada saat pembukaan rekening.

Persyaratan:

- Menyerahkan foto copy KTP/SIM.
- Setoran awal Rp 20.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-
- Mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan rekening.

b. Deposito Investasi Mudharabah

Merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan maupun badan hukum) di BPRS Asad Alif yang penarikannya hanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank, dengan mendapatkan imbalan bagi hasil secara syariah.

1) Deposito mudharabah ini terbagi menjadi :

- a) Deposito 1 bulan, dengan nisbah bagi hasil 45 : 55
- b) Deposito 3 bulan, dengan nisbah bagi hasil 45 : 55
- c) Deposito 6 bulan, dengan nisbah bagi hasil 50 : 50

- d) Deposito 12 bulan, dengan nisbah bagi hasil 50 : 50
- 2) Keuntungan dan keistimewaan
 - a) Kenyamanan karena operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil.
 - b) Membantu pengembangan ekonomi umat.
 - c) Pilihan jangka waktu cukup banyak.
 - d) Bagi hasil keuntungan diterima setiap bulan.
 - e) Deposito dapat menerima porsi bagi hasil khusus dan lebih besar, untuk deposito dalam jumlah besar.
 - f) Dapat dijadikan jaminan fasilitas pembiayaan.
 - g) Menjamin keamanan kepemilikan.
- 3) Persyaratan
 - a) Menyerahkan foto copy KTP/SIM/Paspor atau identitas lainnya.
 - b) Badan usaha atau lembaga dengan menyerahkan KTP/SIM/Paspor atau identitas lainnya bagi yang berhak atas deposito tersebut.
 - c) Bagi badan usaha dan lembaga harus dilengkapi dengan NPWP dan SIUP.
 - d) Deposito minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
 - e) Mengisi dan menandatangani permohonan pembukuan deposito.⁵

2. Produk Pembiayaan

Adapun produk yang termasuk dalam jenis pembiayaan di BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan *Murabahah*

Merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

⁵ File company profil BPRS Asad Alif.

Untuk mendapatkan pembiayaan *murabahah* dari BPRS Asad Alif harus memenuhi syarat sebagai berikut:

Persyaratan umum:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Usia minimal 21 tahun.
- 3) Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah.
- 4) Lama usaha minimal 1 tahun.
- 5) Memiliki usaha tetap
- 6) Bersedia di survei.

Persyaratan dokumen:

- 1) Foto copy KTP suami istri (bagi yang sudah menikah), jika belum menikah disertai FC KTP orang tua.
- 2) Foto copy kartu keluarga.
- 3) Foto copy jaminan (BPKB/Sertifikat).
- 4) Foto copy Slip Gaji (bagi Karyawan Swasta).

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dengan masing-masing menyertakan dana dan mengelola usaha dengan keuntungan dan risiko ditanggung oleh kedua belah pihak.⁶

Untuk mendapatkan pembiayaan *musyarakah* dari BPRS Asad Alif harus memenuhi syarat sebagai berikut:

Persyaratan umum:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Usia minimal 21 tahun.
- 3) Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah.
- 4) Lama usaha minimal 1 tahun.
- 5) Memiliki usaha tetap.
- 6) Bersedia di survei.

Persyaratan dokumen:

⁶ File company profil BPRS Asad Alif.

- 1) Foto copy KTP suami istri (bagi yang sudah menikah), jika belum menikah disertai FC KTP orang tua.
- 2) Foto copy kartu keluarga.
- 3) Foto copy jaminan (BPKB/Sertifikat).
- 4) Foto copy Slip Gaji (bagi Karyawan Swasta).

G. Kepengurusan dan Struktur Organisasi

Agar memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan/direncanakan dalam perusahaan maka disusunlah suatu struktur organisasi perusahaan. Dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.

Melalui organisasi itu pula maka dapat diciptakan suatu bentuk kerjasama, sehingga kekurangan pada masing-masing anggota/ bagian organisasi tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pembagian tugas menurut kecakapan kemampuan dari masing-masing bagian.

PT. BPR Syari'ah Asad Alif mempunyai struktur organisasi garis, namun dengan kesederhanaan diharapkan tercipta hubungan yang baik diantara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan tersebut.

1. Susunan Kepengurusan

Adapun struktur organisasi kepengurusan saat ini adalah :

a. Dewan Komisaris

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| i. Komisaris Utama | : H. Sidik Dewantoro |
| ii. Komisaris | : Hj. Sri Mardikaningsih |
| iii. Komisaris | : Ir. Harmawan Mardiyanto |

b. Dewan Pengawas Syariah

- | | |
|-------------|-------------------------|
| i. Ketua | : Drs. KH. Asnawi Usman |
| ii. Anggota | : KH. A. Sudiyono |

- iii. Anggota : K. Mas'as
 - c. Direksi
 - i. Direktur Utama : Mohammad Azmi Munif
 - d. Satuan Pengawas Intern : Tommy Hidayat
 - e. Kepala Kantor Pusat : Pudji Nurdjianto
 - f. Manager Operasional : Like Setyowati
 - g. Manager Marketing : Siti Zakiyah
2. Susunan Pengelola BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang

Adapun susunan pengelola BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang saat ini adalah :

- a. Kepala Kantor Kas Semarang : Moch Ismail
- b. Account Officer : Arif Eko W
- c. Marketing : Muhammad Yusuf
- d. Administrasi Pembiayaan : Ayuk Oktialenny
- e. Teller : Nunung Feriani

Tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris

Tugas:

- 1) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada direksi.
- 2) Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum perseroan yang baru diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan perseroan di masa yang akan datang.
- 3) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan penyaluran dana yang jumlahnya melebihi jumlah maksimum yang dapat diputuskan oleh Direksi.
- 4) Memberikan penilaian atas neraca dan laporan keuangan berkala semesteran dan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
- 5) Memberikan persetujuan mengenai pengikatan perseroan untuk bekerjasama dengan pihak lain, untuk menggadaikan, menjual

dan/atau memindahkan harta baik untuk barang bergerak maupun tidak bergerak milik perseroan.

- 6) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam anggaran dasar.
- 7) Menyetujui atau menolak pengajuan penyaluran dana oleh Direksi.
- 8) Menyetujui semua hal yang menyangkut perubahan-perubahan modal dan pembagian laba.
- 9) Bank menanyakan tentang berbagai hal yang dilakukan oleh direksi berkenaan dengan perseroan.

b. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Tugas:

- 1) Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai syaria'ah Islam.
- 2) Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai syaria'ah Islam.
- 3) Menggariskan kebijakan anggaran dan keuangan bank sesuai syaria'ah Islam.
- 4) Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank sesuai prinsip syaria'ah Islam.

c. Direksi

Tugas:

- 1) Memimpin bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 2) Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan kepengurusan dan pengelolaan bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 3) Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan dan anggaran bank kepada Dewan Komisaris meliputi kebijakan di bidang organisasi, perencanaan, perkreditan, keuangan, kepegawaian, umum dan pengawasan untuk mendapat pengesahan.

- 4) Menyusun dan menyampaikan laporan perhitungan hasil berkala dan kegiatan bank setiap 1 (satu) bulan sekali kepada Dewan Komisaris.
- 5) Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi bank kepada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) melalui Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.

d. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas:

- 1) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank. Bank penyelenggara tata kerja dan prosedur dari unit organisasi di kantor maupun cabang/ unit pelayanan menurut ketentuan yang berlaku serta pengawasan, keamanan dan ketertiban bank.
- 2) Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional bank secara berkala.
- 3) Melakukan audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik bank.
- 4) Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan kepada nasabah.
- 5) Mengadakan pengecekan ulang atas agunan dan lain-lain jaminan yang diterima oleh bank.
- 6) Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil oleh direksi.

e. Manager Operasional

Tugas:

Mengkoordinasi, memonitor dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

f. Manager Marketing

Tugas:

- 1) Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
- 2) Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.
- 3) Membina hubungan dengan nasabah/ calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
- 4) Memandu pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencairan nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- 5) Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikannya kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jenjang kewenangannya.

g. Kepala Kantor Kas

Tugas:

- 1) Menjabarkan kebijakan umum yang telah dibuat Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris.
- 2) Menyusun dan menghasilkan rencana kerja dan anggaran, proyeksi *finance* dan *non finance* disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris
- 3) Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.
- 4) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektivitas pelayanan kepada nasabah di kantor kas.
- 5) Melaksanakan dan atau memantau kegiatan operasional bank sesuai dengan ketentuan dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) di kantor kas

h. Account Officer

Tugas:

- 1) Melakukan kunjungan ke tempat pemohon kredit, dilanjutkan laporan.
- 2) Memperhatikan dan mengawasi kelengkapan surat-surat pengikatan pinjaman, jaminan akte notaris dan penelitian jaminan.
- 3) Mengadakan Loan Analisis.
- 4) Mengajukan permohonan kredit kepada komite kredit

i. Marketing

Tugas:

Tugas dan fungsi utama dari bagian marketing adalah melakukan upaya penghimpunan dana serta penyaluran dana dari dan kepada masyarakat. Dan masing-masing tugas tersebut dilaksanakan oleh sub bagian/ unit kerja yang masing-masing menjalankan fungsi dan tugasnya secara terpisah namun saling menunjang.

j. Teller

Tugas:

- 1) Menerima setoran, melakukan pembayaran tunai, pencatatan transaksi dan menyusun rekening.
- 2) Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.
- 3) Menghitung kas akhir hari kerja dan menghimpunnya.
- 4) Memberikan pelayanan transaksi kepada nasabah yang bertransaksi tunai di kantor bank dan melakukan posting di sistem komputer bank.
- 5) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian.

k. Administrasi Pembiayaan

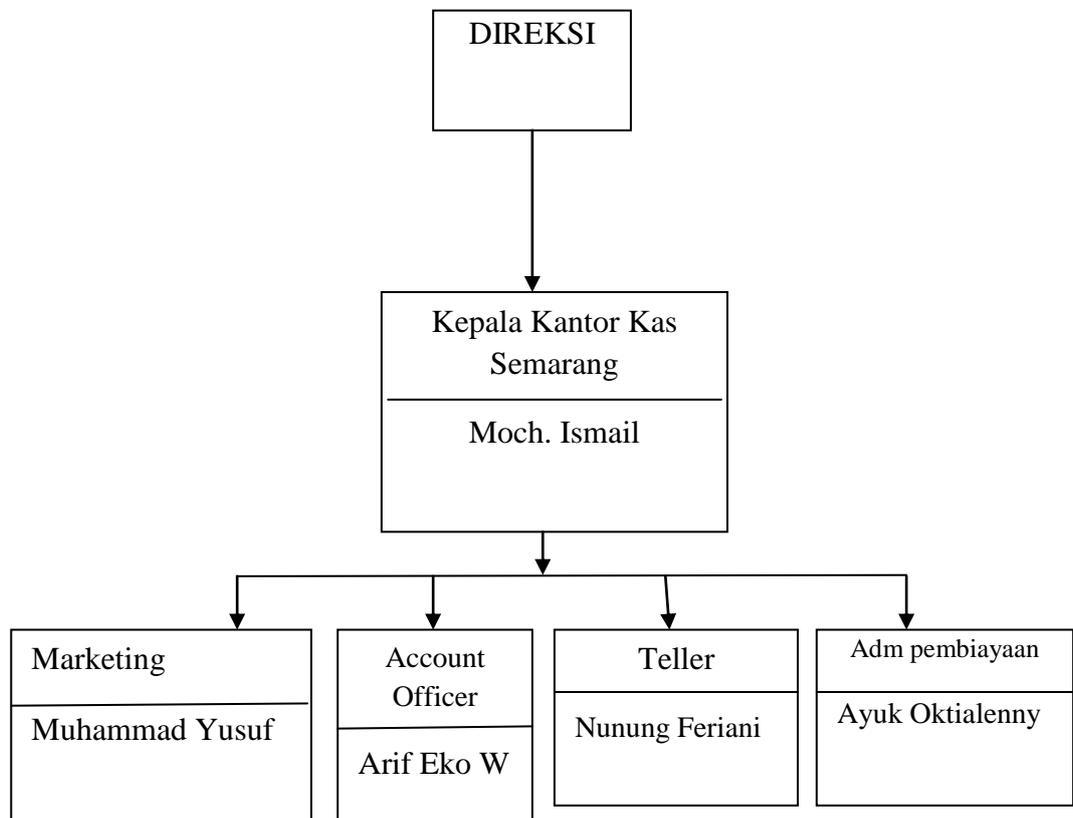
Tugas:

- 1) Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon nasabah.
- 2) Melakukan penelitian tentang syarat-syarat serta mengadakan analisa kredit.

- 3) Mengusulkan kepada Direksi terhadap permohonan kredit di atas kewenangannya.
- 4) Melakukan administrasi pembiayaan, mempersiapkan dan meneliti perjanjian kredit.
- 5) Bertanggung jawab atas penyimpangan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.⁷

⁷ Diambil dari Modul Standar Operasional Perusahaan BPRS Asad Alif pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2016.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. BPR Syari'ah Asad Alif Kantor Kas Semarang⁸



H. Persoalan yang dihadapi

Adapun persoalan yang dihadapi BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang menurut bapak Moch Ismail selaku Kepala Kantor Kas BPRS Asad Alif Semarang adalah sebagai berikut:

Sebagai lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, BPRS Asad Alif seiring berkembangnya juga mengalami banyak hambatan dan permasalahan. Kendala yang dihadapi oleh BPRS Asad Alif pada bagian produk pembiayaan, semakin banyak nasabah yang mengajukan pembiayaan di BPRS Asad Alif maka semakin banyak pula permasalahan yang dihadapi. Karena semakin sulitnya pihak bank dalam

⁸ Wawancara dengan bapak moh. Ismail selaku Kepala BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang pada hari kamis, tanggal 28 Januari 2016.

pemantauan usaha nasabah dalam jumlah SDM yang sedikit. Banyaknya jasa keuangan di sekitar BPRS Asad Alif Semarang menambah semakin ketatnya persaingan di daerah tersebut. Ditambah lagi masyarakat yang masih awam tentang produk-produk syariah yang belum begitu dikenal masyarakat.⁹

⁹ Wawancara dengan bapak moh. Ismail selaku Kepala BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang pada hari kamis, tanggal 28 Januari 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Produk Tabungan Super Fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang

BPRS Asad Alif merupakan Lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal penghimpunan dana BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang menawarkan produk dengan prinsip titipan (*Wadiah*) dan bagi hasil (*Mudharabah*). Salah satu produk simpanan yang ada di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang yaitu produk tabungan super fitri.

Tabungan super fitri adalah simpanan pihak ketiga di BPR Syariah Asad Alif bagi masyarakat umum yang bertujuan untuk persiapan keperluan hari raya idul fitri yang penarikannya dilakukan pada saat idul fitri akan tiba, yaitu penarikannya awal ramadhan sampai 3 hari sebelum hari raya idul fitri. Tabungan super fitri dikelola dengan prinsip *mudharabah muthlaqah* dimana bank sebagai bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana), serta bank dalam mengelola dana tersebut tidak dibatasi jenis maupun tempat usahanya dan untuk nisbah bagi hasilnya pun disepakati di awal perjanjian.

Adapun karakteristik dari produk tabungan super fitri adalah:

1. Merupakan tabungan yang menggunakan prinsip akad *mudharabah mutlaqah* dimana bank sebagai bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana), serta bank dalam mengelola dana tersebut tidak dibatasi jenis maupun tempat usahanya dan untuk nisbah bagi hasilnya pun disepakati di awal perjanjian.
2. Pembukaan rekening tabungan super fitri sangat mudah yaitu calon nasabah hanya menyerahkan foto copi KTP/SIM atau kartu identitas lainnya sebanyak satu lembar. Kemudian, pembukaan rekening pun

terjangkau yaitu setoran awal Rp 20.000,- kemudian setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-. Penyetoran dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan. Saldo minimal tabungan adalah Rp 20.000,-. Bila dilakukan penutupan rekening tabungan super fitri akan dikenai biaya administrasi penutupan sebesar Rp 10.000,-.

3. Tabungan tidak dapat ditarik kembali, kecuali pada saat hari raya idul fitri akan tiba, yaitu penarikannya awal ramadhan sampai 3 hari sebelum hari raya idul fitri.
4. Dibebaskan dari layanan administrasi bulanan.
5. Adapun nisbah bagi hasil untuk nasabah 20% sedangkan untuk bank 80%.
6. Adanya program hadiah langsung khususnya tabungan super fitri memberikan keuntungan bagi nasabah.

Nasabah akan mendapatkan souvenir pada saat pembukaan rekening baru tabungan super fitri, yaitu souvenir berupa payung, mug, dan bolpoint.

7. Saldo simpanan berapapun tetap mendapatkan bagi hasil.¹

Adapun ilustrasi perhitungan bagi hasil produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang adalah sebagai berikut:

Saldo rata-rata tabungan super fitri Ibu Aminah pada akhir bulan November Rp. 1.000.000,-. Perbandingan bagi hasil (Nisbah) antara BPRS Asad Alif dengan nasabah adalah 20:80. Apabila saldo rata-rata dana tabungan seluruh nasabah BPRS Asad Alif pada bulan November berjumlah Rp. 2 Milyar dan pendapatan BPRS yang dibagikan untuk Anggota Penabung sebesar Rp. 50.000.000,- maka bagi hasil tabungan yang didapat Ibu Aminah bulan november adalah:

$$\frac{Rp\ 1.000.000}{Rp\ 2.000.000.000} \times Rp.\ 50.000.000,- \times 20\% = Rp\ 5.000,-^2$$

¹Wawancara dengan Moch. Ismail selaku Kepala Kantor Kas BPRS Asad Alif Semarang, pada tanggal 13 mei 2016, hari jumat.

²File company profil BPRS Asad Alif.

B. Analisis SWOT Produk Tabungan Super Fitri

Adapun SWOT pada produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Semarang adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (strenghts)

Adapun kekuatan yang dimiliki oleh tabungan super fitri adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya program hadiah langsung khususnya tabungan super fitri memberikan keuntungan bagi nasabah.

Untuk dapat menarik minat masyarakat agar tertarik dengan produk yang ditawarkan bank, dalam hal ini BPRS Asad Alif Semarang memberikan hadiah pada anggota produk tabungan super fitri. Hadiah tersebut diberikan langsung kepada nasabah pada saat nasabah membuka rekening baru tabungan super fitri. Hadiah yang diberikan kepada nasabah berupa payung, mug, dan bolpoint. Ini merupakan kekuatan bagi tabungan super fitri karena untuk produk tabungan yang ada di BPRS seperti tabungan super qurban, tabungan ummat tidak ada program hadiah langsung pada saat pembukaan awal rekening.

- 2) Bebas adminitrasi bulanan.

Nasabah produk tabungan super fitri dibebaskan dari biaya administrasi layanan bulanan. Berapapun saldo tabungan super fitri, BPRS Asad Alif tidak mengenakan biaya administrasi bulanan pada tabungan super fitri sehingga dana nasabah tidak akan berkurang. Hal ini menjadi kekuatan bagi produk tabungan super fitri dalam menarik minat masyarakat.

- 3) Bagi hasil yang menarik

Untuk tabungan super fitri, berapapun saldo yang ada akan tetap mendapatkan bagi hasil setiap bulannya. Bagi hasil yang didapatkan nasabah secara otomatis ditambah ke saldo tabungan super fitri. Adapun nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank adalah 20:80.

b. Kelemahan

- 1) Kurangnya promosi

Promosi salah satu media yang sangat penting dalam mengenalkan produk-produk yang dimiliki oleh BPRS Asad Alif. BPRS Asad Alif belum mempromosikan produk tabungan super fitri ke media elektronik seperti internet, radio maupun media cetak seperti koran agar dikenal masyarakat secara luas. Dalam hal mempromosikan produk tabungan super fitri, pihak BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang hanya menggunakan brosur yang ditaruh di depan meja teller dan juga spanduk yang dipasang di depan kantor.

2) Kurangnya SDM Pemasaran pada produk tabungan super fitri

Kurangnya SDM pemasaran produk tabungan super fitri yaitu berhubungan dengan kurangnya jumlah pegawai di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang. Dalam hal penyampaian dan pengenalan tabungan Super fitri kepada calon nasabah kurang efektif dan efisien. Dengan adanya peran ganda, tenaga pemasar memiliki beban yang lebih. Dimana pemasar memiliki peran sebagai pemasar dan juga sebagai kolektor (penagih hutang) Sehingga tujuan utama untuk mencapai target pasar yang diharapkan menjadi kabur sehingga jumlah nasabah produk super fitri pun masih sedikit.

3) Penarikan tabungan super fitri tidak bisa ambil sewaktu-waktu.

Tabungan hanya bisa diambil menjelang idul fitri yakni mulai awal ramadhan sampai H-3 idul fitri, sehingga nasabah tidak dapat mengambil dananya sewaktu-waktu. Akan tetapi jika nasabah benar-benar ingin mengambil dananya yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan, maka nasabah akan dikenai biaya administrasi sebesar Rp 50.000,-

c. Peluang

Dengan berbagai macam kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan di hari raya seperti zakat fitrah, membeli sembako, pakaian, dan kebutuhan yang lain dan diprediksikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut banyak masyarakat mempersiapkannya dengan cara menabung. Hal ini tentunya memberi peluang bagi BPRS Asad Alif Kantor Kas

Semarang khususnya pada produk tabungan super fitri yang mana tabungan ini dikhususkan untuk persiapan hari raya idul firi.

d. Ancaman

1) Kurangnya antusias masyarakat

Pola pikir masyarakat yang menganggap dunia perbankan adalah sesuatu yang sangat sulit (rumit) dan terkesan eksklusif (hanya untuk masyarakat kelas atas), sehingga masyarakat enggan (sungkan) untuk masuk ke dalam bank itu sendiri.

2) Banyaknya lembaga keuangan syariah baik BMT maupun BPRS yang berdiri di kota Semarang. Hal ini menjadi ancaman bagi BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang dalam menawarkan produk tabungan super fitri karena beberapa lembaga keuangan syariah seperti BMT juga menawarkan produk sejenis tabungan super fitri yang mana dalam memasarkannya pun mempunyai strategi masing-masing dan juga lebih menguntungkan.³

Dilihat dari berbagai kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang ada, maka BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang dapat dilihat berdasarkan tabel analisis SWOT sebagai berikut:

F A K T O R I N T E R N A L	Kekuatan	Kelemahan
	1) Adanya program berhadiah langsung	1) Kurangnya promosi
	2) Bebas adminitrasi bulanan.	2) Kurangnya SDM Pemasaran pada produk tabungan super fitri
	3) Bagi hasil yang menarik	

³ Wawancara dengan Bapak Moch Ismail selaku Kepala Kantor Kas Semarang, pada tanggal 13 mei 2016, hari jumat.

F A K T O R E K S T E R N A L	Peluang	Ancaman
	Berbagai macam kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan di hari raya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurangnya antusias masyarakat. 2) Banyaknya lembaga keuangan syariah

Formulasi Alternatif Strategi Analisis SWOT

Berdasarkan hasil EFAS dan IFAS maka BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang dapat melakukan formulasi arah strategi dengan menggunakan *matrik TOWS/ matrik SWOT*. Matrik TOWS yang dikembangkan berdasarkan analisis SWOT yang menghasilkan beberapa pilihan strategi sebagai berikut:

IFAS	Strength (S)	Weaknesses (W)
EFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya program hadiah langsung 2) Bebas administrasi bulanan. 3) Bagi hasil yang menarik 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurangnya promosi 2) Kurangnya SDM Pemasaran pada produk tabungan super fitri
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
Berbagai macam kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempertahankan kualitas produk. 2) Mengembangkan produk yang sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan SDM pemasaran khususnya dalam produk pendanaan.

kebutuhan di hari raya.	dengan permintaan pasar.	2) Meningkatkan promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar.
<p>Treaths (T)</p> <p>1) Kurangnya antusias masyarakat.</p> <p>2) Banyaknya lembaga keuangan syariah</p>	<p>Strategi ST</p> <p>1) Menerapkan pemasaran jemput bola.</p> <p>2) Mempertahankan ciri khas produk dan menambah program program berhadiah</p> <p>3) Mengembangkan variasi produk agar menarik.</p>	<p>Strategi WT</p> <p>1) Menetapkan strategi bisnis yang baru yang lebih efektif dan efisien.</p> <p>2) Memaksimalkan ragam pilihan produk dengan meningkatkan promosi melalui berbagai media.</p> <p>3) Menjelaskan lebih detail kepada masyarakat tentang BPRS dan menjelaskan operasional dari BPRS dan memberitahukan keunggulan dari BPRS Asad Alif.</p>

Berdasarkan analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kombinasi kedua faktor tersebut ditunjukkan dalam diagram hasil analisis SWOT sebagai berikut:

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang ditempuh BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang yaitu:

a) Mempertahankan kualitas produk

Salah satu cara yang sangat efektif untuk mendukung bank dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, yaitu melalui manajemen kualitas serta penerapan manajemen secara tepat akan membantu bank menghasilkan produk yang diakui kualitasnya oleh konsumen.

b) Mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar.

Produk yang ditawarkan oleh BPRS Asad Alif hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah. Perlu diingat juga bahwa produk itu mempunyai daur hidup, lahir, tumbuh atau berkembang matang dan mati. Oleh karena itu jangan sampai produk itu mati sebelum waktunya, sehingga pihak bank perlu melakukan inovasi-inovasi terhadap produk bank agar produk tersebut tetap mempunyai nilai jual kepada nasabah.

2. Strategi ST

Adalah Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi ST ditempuh oleh BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang yaitu:

a) Menerapkan pemasaran jemput bola

Strategi ini perlu terus dikembangkan dalam rangka mencari nasabah sebanyak mungkin. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang belum banyak mengenal adanya bank BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang. Strategi ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan posisi pasar yang ada.

- b) Mempertahankan ciri khas produk dan menambah program-program Berhadiah.

Agar dapat menarik minat nasabah untuk menabung di bank BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang strategi mempertahankan ciri khas produk serta menambah program-program berhadiah perlu di tingkatkan khususnya produk tabungan super fitri.

- c) Mengembangkan variasi produk agar menarik

Proses pengembangan produk ini perlu dilakukan, agar menjadikan produk dapat bertahan dalam persaingan pasar.

3. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO yang ditempuh oleh BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang antara lain:

- a) Meningkatkan SDM pemasaran khususnya dalam produk pendanaan.

Strategi ini perlu dilakukan agar mempromosikan produk yang ditawarkan bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk.

- b) Meningkatkan promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar.

Untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas dan meningkatkan promosi, strategi ini mampu untuk dapat bersaing menghadapi persaingan.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Strategi WT ditempuh oleh BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang antara lain:

- a) Menetapkan strategi bisnis yang baru yang lebih efektif dan efisien.

Strategi bisnis yang baru yang efektif dan efisien perlu ditetapkan guna memahami perubahan selera konsumen.

- b) Memaksimalkan ragam pilihan produk dengan meningkatkan promosi melalui berbagai media.

Strategi ini berguna untuk lebih mengetahui apa yang ingin dicapai dalam tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan mengenai analisis swot pada produk tabungan super fitri di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik tabungan super fitri adalah merupakan tabungan yang menggunakan prinsip akad *mudharabah mutlaqah*, pembukaan rekening tabungan super fitri sangat mudah yaitu calon nasabah hanya menyerahkan foto copi KTP/SIM sebanyak satu lembar, tabungan tidak dapat ditarik kembali kecuali pada saat hari raya idul fitri akan tiba, dibebaskan dari layanan administrasi bulanan, adanya program hadiah langsung khususnya tabungan super fitri memberikan keuntungan bagi nasabah, saldo simpanan berapapun tetap mendapatkan bagi hasil.
2. Analisis swot pada produk tabungan super fitri meliputi kekuatan yaitu adanya program hadiah langsung khususnya tabungan super fitri, bebas administrasi bulanan, bagi hasil yang menarik. Kelemahan pada produk tabungan super fitri yaitu penarikan tabungan super fitri tidak bisa ambil sewaktu-waktu, kurangnya promosi, kurangnya SDM pemasara. Peluang pada tabungan super fitri yaitu beraneka ragamnya kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hari raya idul fitri, sedangkan ancaman pada produk tabungan super fitri yaitu kurangnya antusias masyarakat dan banyaknya pesaing. Dari hasil Analisis SWOT, Berdasarkan Internal-Eksternal Matrik (IE Matrik), BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang diperoleh beberapa formulasi alternatif strategi, yaitu strategi SO : Mempertahankan kualitas produk, Mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar, Strategi ST: Menerapkan pemasaran jemput bola, mempertahankan ciri

kelas produk dan menambah program-program hadiah, mengembangkan variasi produk agar menarik, Strategi WO: meningkatkan SDM pemasaran khususnya dalam produk pendanaan, meningkatkan promosi yang lebih gencar di semua media untuk meningkatkan pangsa pasar, Strategi WT: menetapkan strategi bisnis yang baru yang lebih efektif dan efisien, memaksimalkan ragam pilihan produk dengan meningkatkan promosi melalui berbagai media.

B. SARAN

1. BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang memiliki kemampuan untuk merubah potensi menjadi suatu prestasi dan kinerja yang lebih baik. Sehingga arah kebijakan yang tepat untuk dilakukan adalah meningkatkan dan memperbesar peranan bank BPRS dalam berbagai kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus untuk memperluas peran serta memanfaatkan berbagai peluang yang ada
2. Agar lebih ditingkatkan lagi promosi BPRS yang lebih pro-aktif kepada masyarakat antara lain dengan membuka kantor-kantor cabang baru khususnya di Semarang, yang di ikuti dengan peningkatan profesionalisme tenaga kerjanya dalam memasarkan produknya dan melayani masyarakat.

C. PENUTUP

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang menguasai seluruh alam, hanya dengan rahmat dan ridla-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang sangat sederhana ini. Penulis sadar tentu dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan baik dalam segi bahasa ataupun penulisan. Untuk itu penulis akan menerima dengan senang hati segala masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca budiman pada umumnya. Semoga segala daya dan upaya serta kekuatan senantiasa teriring rahmat dan keselamatan dari Allah SWT. *Amin ya Rabbal Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI, *Kitab Undang-undang Ekonomi Syariah*, Bandung: Fokusmedia, 2011.
- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 1999.
- Bungin, M. Burhan, *metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan
- Karim, Adiwarmanto A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2006.
- Sholihin, Ismail, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14/DPbs.
- Umam, Khotibul, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No.21 Tahun 2008*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.
- Wahyudi, Agustinus Sri, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1996.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005.

Cipta Kurnia Aji, “Pendekatan Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Haji Arafah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia)”, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18942/1/CIP%20KURNIA%20AJI-FSH.pdf>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

Muhammad Ali Shodiqin, “Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah KCP. Demak”, <http://eprints.walisongo.ac.id/4496/1/122503016.pdf>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

Tammim Syafi’i, “Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka”, <http://tammimsyafii.blogspot.co.id/2014/04/kerangka-teori-dan-tinjauan-pustaka.html>, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

Umi Masruroh, “Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Tabungan Batara iB (studi pada PT. Bank BTN Syariah Cabang Semarang)”, http://eprints.walisongo.ac.id/4332/1/102_41136.pdf, diakses pada tanggal 29 Maret 2016.

Wahyu Munazat, “Analisis SWOT Sederhana”, Error! Hyperlink reference not valid.[contoh-analisis-swot-sederhana.html?m=1](#), diakses pada tanggal 10 April 2016.

File company profil BPRS Asad Alif

Wawancara dengan Moch. Ismail selaku Kepala Kantor Kas BPRS Asad Alif Semarang, pada tanggal 13 mei 2016, hari jumat.

Wawancara dengan Teller BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang, tanggal 15 Januari 2016, hari jumat.

Kepada Yth :
BPR Syariah ASAD ALIF

- Bismillahirrohmaanirrohim -

PERMOHONAN PEMBUKAAN TABUNGAN

Prinsip Wadiah : Tab. Haji Tab. Qurban Tab. Amanah
Prinsip Mudharabah : Tab. Ummat Tab. Syariah TARMUS

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

CUSTOMER INFORMATION / DATA PRIBADI			
Nama Lengkap	:		
Tempat dan Tanggal Lahir	:		
Alamat Rumah	:		
	Kode Pos	Telp. Rumah :	No. HP :
Alamat Surat	:		
Nomor Kartu Identitas (KTP / SIM)	:	Tgl. Jatuh Tempo :	
Status Perkawinan	:	Jenis Kelamin :	
Pendidikan Terakhir	:	Agama :	
Nama Gadis Ibu Kandung	:	Alamat E-mail :	
Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Pelajar <input type="checkbox"/> TNI / POLRI <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Pensiunan <input type="checkbox"/> Lainnya	
Nama Perusahaan/Tempat Bekerja	:	Jabatan :	
Alamat Perusahaan/Tempat Bekerja	:	Telp. :	
Lama Bekerja	:	Bidang Usaha :	NPWP :
DATA KEUANGAN			
Gaji / Bulan	:	<input type="checkbox"/> s/d 10 juta <input type="checkbox"/> > 10 juta s/d 25 juta <input type="checkbox"/> > 25 juta s/d 50 juta <input type="checkbox"/> > 50 juta	
Pendapatan Lainnya	:	<input type="checkbox"/> s/d 10 juta <input type="checkbox"/> > 10 juta s/d 25 juta <input type="checkbox"/> > 25 juta s/d 50 juta <input type="checkbox"/> > 50 juta	
Sumber Pendapatan	:	<input type="checkbox"/> Gaji <input type="checkbox"/> Bisnis / Usaha <input type="checkbox"/> Tabungan Pribadi <input type="checkbox"/> Lainnya	
Tujuan Penyimpanan Dana	:	<input type="checkbox"/> Tab/Inves <input type="checkbox"/> Transaksi Bisnis <input type="checkbox"/> Persyaratan Kredit <input type="checkbox"/> Lainnya	
AHLI WARIS YANG DITUNJUK :			
Nama	:		
Tempat & Tgl. Lahir	:		
Alamat	:		
Hubungan Keluarga	:		
Penunjukan ini sekaligus melepaskan Bank dari segala kewajiban untuk menerima dan melaksanakan tuntutan dari siapapun dengan dalih apapun mengenai hak terhadap Tabungan ini.			
Mengajukan permohonan untuk dapat dicatat sebagai pemegang Rekening Tabungan di BPR Syariah ASAD ALIF, dan Saya bersedia memenuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.			
Paraf CS		TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP / SIM	
		Tanda Tangan Pemohon	
DIISI OLEH PETUGAS BANK			
Nama Kantor / Kantor Kas	:	Kode Kantor : <input type="text"/>	
No. CIF	:	<input type="text"/> - <input type="text"/>	
No. Rekening	:	<input type="text"/> - <input type="text"/>	
Nisbah Bagi Hasil Untuk Mudharabah	:	<input type="text"/> : <input type="text"/> (Nasabah : Bank) <input type="checkbox"/> Wadiah : BONUS	
Petugas Bank Marketing Officer / Funding	Pembukaan Rekening Diproses Oleh : Customer Service	Disetujui Oleh : Pejabat Bank / Kepala Kantor	

FORM PEMBUKAAN TABUNGAN

SYARAT DAN KETENTUAN TABUNGAN DENGAN PRINSIP WADIAH DAN PRINSIP MUDHARABAH

I. Syarat-syarat Umum

1. Tabungan dengan prinsip Wadiah maupun dengan prinsip Mudharabah hanya diperuntukkan bagi penabung perorangan. Bank akan menerbitkan buku tabungan atau laporan mutasi transaksi rekening atas nama penabung sebagai bukti transaksi tabungan.
2. Apabila terdapat perbedaan antara saldo pada buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan bank, maka sebagai patokan bank digunakan saldo yang tercatat pada pembukuan bank.
3. Apabila buku tabungan hilang, maka penabung harus segera melaporkan ke kantor Bank Perkreditan Rakyat Syariah Asad Alif tempat membuka rekening dengan disertai surat keterangan dari kepolisian.
4. Segala penyalahgunaan dalam bentuk apapun termasuk akibat hilangnya buku tabungan menjadi tanggung jawab sepenuhnya penabung.

II. Penyetoran dan Penarikan dana

1. Penabung dapat melakukan penyetoran dan penarikan dana setiap hari kerja selama kas buka.
2. Setoran awal sekurang-kurangnya Rp. 5.000,00 dan setoran selanjutnya minimum Rp. 1.000,00.
3. Saldo minimum yang tersisa pada saat penarikan adalah Rp. 5.000,00,-
4. Penutupan tabungan akan dikenakan ongkos penyimpanan dan administrasi minimum Rp. 3.000,00 dan setiap ganti buku tabungan dikenakan administrasi minimum Rp. 1.500,00,-
5. Penarikan tunai yang dilakukan oleh orang lain harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penabung dan kartu identitas asli dari penabung dan penerima kuasa.
6. Transaksi penarikan tunai dengan menggunakan surat kuasa hanya dapat dilakukan di kantor Bank Perkreditan Rakyat Syariah Asad Alif tempat membuka rekening.
7. Apabila tanda tangan pada slip penarikan berbeda dengan tanda tangan pada buku tabungan, bank harus meminta kartu identitas asli penabung. Jika penabung tidak dapat menyerahkan kartu identitasnya, bank berhak menahan buku tabungan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sampai dapat dipastikan kebenaran penarikan yang dilakukan.
8. Apabila ada perubahan tanda tangan dan alamat maka penabung diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada bank.
9. Penggantian tabungan ini hanya dapat dilakukan di kantor bank pertama kami rekening tabungan dibuka.

III. Perhitungan Bagi Hasil Dan Bonus

1. Bank akan membagi keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dana tabungan tersebut dengan berdasarkan pada nisbah bagi hasil untuk tabungan dengan prinsip Mudharabah dan atau bonus untuk tabungan dengan prinsip Wadiah sebagaimana tercantum dalam permohonan pembukaan tabungan ini dan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Penutupan rekening yang dilakukan sebelum saldo mengendap selama 1 (satu) bulan terhitung sejak setoran pertama, tidak diperhitungkan bagi hasil maupun bonus.

SYARAT MENJADI ANGGOTA BARU

- Bismillahirrohmaanirrohim -



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
ASAD ALIF

KARTU CONTOH TANDA TANGAN		
<input type="checkbox"/> Prinsip Wadiah	: <input type="checkbox"/> Tab. Haji <input type="checkbox"/> Tab. Qurban <input type="checkbox"/> Tab. Amanah	
<input type="checkbox"/> Prinsip Mudharabah	: <input type="checkbox"/> Tab. Ummat <input type="checkbox"/> Tab. Syariah <input type="checkbox"/> TARMUS	
<input type="checkbox"/> Prinsip Mudharabah	: Deposito Berjangka	
	<input type="checkbox"/> 1 Bulan <input type="checkbox"/> 3 Bulan <input type="checkbox"/> 6 Bulan <input type="checkbox"/> 12 Bulan <input type="checkbox"/> 24 Bulan	
Nama Lengkap :	Tanggal Buka :	
Tempat dan Tanggal Lahir :		
Alamat Rumah :		
Nomor Kartu Identitas (KTP / SIM) :	No. Telp.	
DIISI OLEH PETUGAS BANK		
Nama Kantor / Kantor Kas :	Kode Kantor : <input type="text"/>	
No. CIF :	<input type="text"/>	
No. Rekening :	<input type="text"/>	
Petugas Bank Marketing Officer / Funding	Pembukaan Rekening Diproses Oleh : Customer Service	Disetujui Oleh : Pejabat Bank / Kepala Kantor
(.....)	(.....)	(.....)

SYARAT TANDA TANGAN BERLAKU					
Tanda Tangan Berlaku		: <input type="checkbox"/> Salah Satu <input type="checkbox"/> Keduanya			
<table border="1"><tr><td>Paraf CS</td><td>Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM</td></tr></table>	Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM	I	Nama Lengkap :	Tanda Tangan :
Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM				
<table border="1"><tr><td>Paraf CS</td><td>Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM</td></tr></table>	Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM	II	Nama Lengkap :	Tanda Tangan :
Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM				
Ketentuan - Ketentuan Atau Pembatasan Khusus :					

SLIP FALIDASI TABUNGAN

Kepada Yth :
BPR Syariah ASAD ALIF

- Bismillahirrohmaanirrohim -

Nama Kantor :
Kode Kantor :

PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Prinsip Bagi Hasil : Musyarakah Mudharabah Mudharabah Muqayyadah
Prinsip Jual Beli : Murabahah Bai' As-Salam Bai' Al-Istishna'
Prinsip Sewa : Ijarah Ijarah Mutahiyah Bittamlik
Prinsip Jasa : Rahn Qardh Transaksi Multijasa

Dengan hormat,
Bersama ini kami mengajukan permohonan pembiayaan kepada PT. BPR Syariah Asad Alif

CUSTOMER INFORMATION / DATA PRIBADI			
Nama Lengkap Pemohon	:		
Tempat dan Tanggal Lahir	:		
Alamat Rumah	: RT/RW : Kelurahan :		
	: Kecamatan : Kota : Kode Pos :		
	: Telp. Rumah : No. HP :		
Nomor Kartu Identitas (KTP/SIM)	: Tgl. Jatuh Tempo :		
Status Perkawinan	: Jenis Kelamin :		
Pendidikan Terakhir	: Agama :		
Nama Gadis Ibu Kandung	: Alamat E-mail :		
Jenis Usaha atau Pekerjaan	:		
Nama Usaha atau Tempat Bekerja	: Jabatan :		
Alamat Usaha atau Tempat Bekerja	: Telp. :		
Lama Usaha atau Bekerja	: NPWP :		
Rekening Yang Dimiliki di Bank	: <input type="checkbox"/> Tabungan No. Rekening : <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="checkbox"/> Deposito No. Rekening : <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/>		
DATA KEUANGAN USAHA ATAU PEKERJAAN			
Modal Usaha	: Rp.		
Total Asset atau Volume Usaha	: Rp.		
Keuntungan Per Bulan	: Rp.		
Jumlah Gaji Per Bulan	: Rp.		
Pendapatan Lainnya	: Rp.		
RENCANA PERMOHONAN PEMBIAYAAN			
Permohonan Pembiayaan Yang Ke	: <input type="text"/>		
Penggunaan Pembiayaan	: <input type="checkbox"/> Modal Kerja <input type="checkbox"/> Investasi <input type="checkbox"/> Konsumsi <input type="checkbox"/> Lainnya		
Rencana Penggunaan Dana	:		
Pembiayaan Yang Diajukan	:		
Jangka Waktu Pembiayaan	:		
Agunan Yang Akan Diberikan	:		
Dokumen Yang Masih Kurang	:		
Kami akan mematuhi syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT. BPR Syariah Asad Alif dan keputusan dari PT. BPR Syariah Asad Alif, sangat kami harapkan.			
<table border="1"><tr><td>Paraf AO</td><td>TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP/SIM</td></tr></table>	Paraf AO	TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP/SIM	Tanda Tangan Pemohon
Paraf AO	TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP/SIM		

FORM PENGAJUAN PEMBIAYAAN

PERSYARATAN PERMOHONAN PEMBIAYAAN

NO.	KETERANGAN	ADA	TIDAK
I.	Syarat-Syarat Umum :		
	1. Pas Photo 3 x 4 = 1 (satu) lembar		
	2. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon		
	3. Foto copy KTP Suami atau Istri		
	4. Foto copy Kartu Keluarga (KK) dan atau Surat Nikah		
	5. Foto copy Buku Tabungan dan atau Mutasi Tabungan		
	6. Foto copy Agunan dan atau Jaminan		
	a. Untuk Agunan Tanah dan atau Rumah		
	- Foto copy SHM, Leter C/D		
	- Foto copy SPPT Terakhir dan Lunas PBB		
	b. Untuk Agunan Kendaraan Bermotor dan atau Mobil		
	- Foto Copy BPKB dan STNK		
	- Faktur Pembelian dari Dealer dan atau Kwitansi Pembelian		
II.	Syarat-Syarat Tambahan Untuk Yang Berbadan Hukum :		
	1. Foto copy SIUP, TDP, NPWP dan AD/ART		
	2. Surat Persetujuan dari Komisaris dan atau Pemilik		
III.	Syarat-Syarat Kelengkapan Dokumen :		
	1. Kelengkapan Dokumen Umum :		
	a. Surat Permohonan Pembiayaan		
	b. Surat Persetujuan Suami atau Istri		
	c. Surat Pernyataan Kepemilikan Agunan		
	d. Surat Penjamin dari Suami atau Istri		
	e. Surat Kuasa Menjual		
	f. Bukti Kwitansi Pembelian Barang untuk Akad Murabahah		
	2. Dokumen Tambahan Untuk Karyawan :		
	a. Surat Penjamin dari Komisaris dan atau Direktur		
	b. Surat Penjamin dari Pimpinan dan atau Ka. Unit / Divisi		
	c. Surat Kuasa Pemotongan Gaji dari Kasir atau Bag. Keuangan		
	d. Bukti Kwitansi atau Slip Gaji bulan terakhir dari Perusahaan.		
IV.	Petugas Bank Dari Account Officer (AO) :		
	1. Analisis Usulan atau Memo Pembiayaan		
	2. Analisis Keuangan dan atau Laporan Keuangan :		
	a. Cash in Flow atau Arus Kas		
	b. Laporan Laba Rugi dan Neraca		
	3. Foto Lokasi Usaha, Agunan, dan Rumah Tempat Tinggal		
	4. Denah Lokasi Usaha atau Pekerjaan, Agunan, dan Rumah		
	5. Bukti Keaslian No. Mesin dan No. Rangka		
	6. Laporan Hasil Kunjungan atau On The Spot		

SYARAT PEMBIAYAAN

LAMPIRAN PERJANJIAN



SURAT PERSETUJUAN SUAMI / ISTRI

Bismillahirrahmanirrahim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Alamat : _____
No. KTP / SIM : _____
Pekerjaan : _____

Dengan ini menyatakan :

- Bahwa saya adalah Suami / Istri yang sah dari _____
Berdasarkan Surat Nikah Nomor : _____
Yang dikeluarkan oleh _____
- Bahwa saya mengetahui dan dengan ini memberikan persetujuan kepada Suami / Istri saya untuk mendapatkan pembiayaan sebesar Rp. _____
(_____) dari BPR Syariah Asad Alif menurut ketentuan dan syarat-syarat yang telah disetujui dan dipertimbangkan oleh Suami / Istri saya.
- Bahwa saya mengetahui dan dengan ini memberikan persetujuan kepada Suami / Istri saya untuk memberikan sebagai jaminan atas ketertiban pembayaran fasilitas pembiayaan tersebut berupa : _____

- Untuk keperluan tersebut diatas Suami / Istri saya akan memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan dan menandatangani surat / akte yang bertalian dengan fasilitas pembiayaan tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab yang merupakan lampiran perjanjian pembiayaan.

Yang Menyetujui,

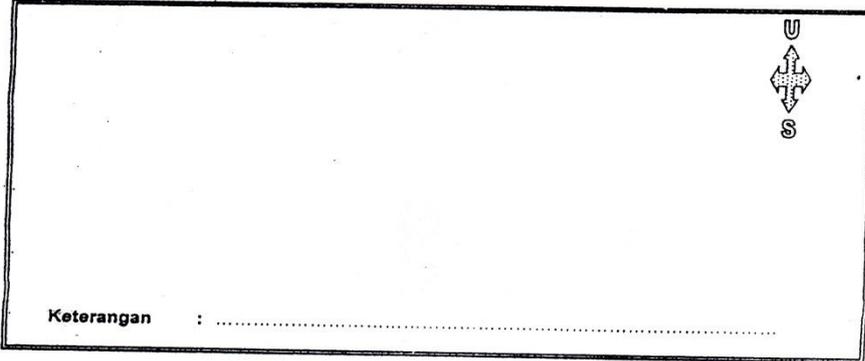
(_____)

SURAT PERSETUJUAN SUAMI/ISTRI

DENAH LOKASI TEMPAT TINGGAL DAN USAHA

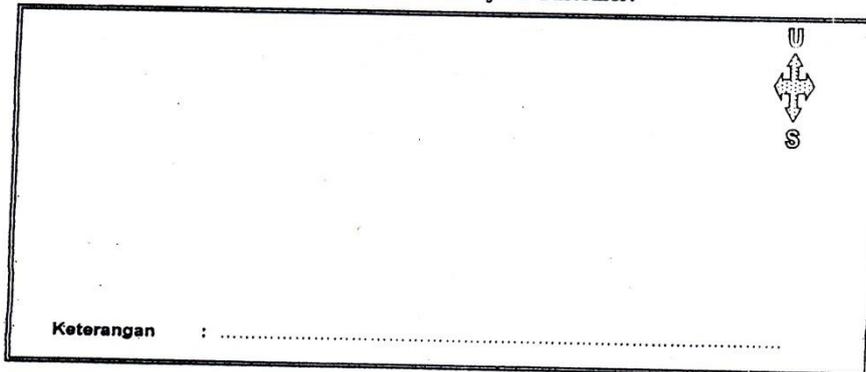
Tanggal :
N a m a :
Tempat/Tgl. Lahir :
Alamat Rumah :

1. Denah Lokasi Tempat Tinggal dan atau Rumah Customer.



Keterangan :

2. Denah Lokasi Tempat Usaha dan atau Pekerjaan Customer.



Keterangan :

PEJABAT BANK,

NASABAH,

(.....)

(.....)

FORM DENAH LOKASI TEMPAT TINGGAL DAN USAHA

SURAT PENJAMIN
(PERSONAL GUARANTEE)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Dengan ini memberikan jaminan dan atau menjamin kepada :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Atas fasilitas pembiayaan yang diberikan dan atau yang diperoleh dari PT. BPR Syariah Asad Alif dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan adalah benar-benar karyawan kami dan sampai sekarang sudah tercatat menjadi karyawan di perusahaan kami lebih dari 1 (satu) tahun.
2. Yang bersangkutan berkelakuan baik, tidak bermasalah dengan perusahaan, tidak tersangkut dalam tindakan criminal atau tersangkut hukum dan atau berkonduite baik.
3. Apabila di kemudian hari yang bersangkutan bermasalah dan atau keluar dari pekerjaannya, maka kami bersedia dan atau menjamin pembayaran kembali pembiayaan tersebut hingga dinyatakan lunas oleh pihak Bank.
4. Untuk menjamin pembayaran kembali angsuran kepada Bank setiap bulannya, yang bersangkutan akan dipotong gajinya melalui kasir dan atau bagian keuangan.
5. Dan sampai sekarang yang bersangkutan tidak mempunyai hutang dan atau tanggungan financial lain di perusahaan kami.

Demikian surat penjamin ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan selanjutnya dapat digunakan seperlunya.

Semarang,

Yang Menjamin,

Yang Dijamin,

(.....)

Ka. Unit / Pimpinan

(.....)

Karyawan

Mengetahui,

(.....)

Koordinator Perusahaan

FORM PERSONAL GUARANTEE (KHUSUS KARYAWAN SPBU)

LAMPIRAN PERJANJIAN

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : _____

Alamat : _____

Pekerjaan : _____

Dengan ini memberi kuasa kepada Bagian Keuangan / Bendaharawan / Kasir / Pembayar Gaji :

Nama : _____

Alamat : _____

Jabatan : _____

Untuk :

1. Memotong gaji bulanan Pemberi Kuasa setiap bulannya sejumlah yang ditentukan berikut segala perubahan, penambahan dan perpanjangan sampai dengan fasilitas pembiayaan tersebut dinyatakan lunas oleh BPR Syariah "ASAD ALIF"
2. Memotong uang pesangon atau hak-hak lainnya dari Pemberi Kuasa dalam hal terjadi Pemutusan Hubungan Kerja, meninggal dunia atau hal lainnya sampai fasilitas pembiayaan tersebut dinyatakan lunas oleh BPR Syariah "ASAD ALIF"
3. Menyetor / Mentransfer gaji dan / atau uang pesangon tersebut di atas kepada BPRS sampai fasilitas pembiayaan tersebut dinyatakan lunas oleh BPR Syariah "ASAD ALIF".

Demikian kuasa ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penerima Kuasa,

Pemberi Kuasa,

(_____)

(_____)

SURAT KUASA KEPALA UNIT (KHUSUS KARYAWAN SPBU)

Kepada Yth :
BPR Syariah ASAD ALIF

- Bismillahirrohmaanirrohim -

No. RKP :
Tanggal :

RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN

- Prinsip Bagi Hasil : Musyarakah Mudharabah Mudharabah Muqayyadah
Prinsip Jual Beli : Murabahah Bai' As-Salam Bai' Al-Istishna'
Prinsip Sewa : Ijarah Ijarah Mutahiyah Bittamlik
Prinsip Jasa : Rahn Qardh Transaksi Multijasa

CUSTOMER INFORMATION / DATA PEMOHON			
Nama Lengkap Pemohon	:		
Tempat dan Tanggal Lahir	:		
Alamat Rumah	:	RT/RW :	Kelurahan :
	:	Kecamatan :	Kota :
	:		Kode Pos :
	:	Telp. Rumah :	No. HP :
Hubungan Dengan Bank	:	<input type="checkbox"/> Terkait	<input type="checkbox"/> Tidak Terkait
Rekening yang Dimiliki di Bank	:	<input type="checkbox"/> Tabungan	No. Rekening : [] [] - [] [] - [] [] [] []
	:	<input type="checkbox"/> Deposito	No. Rekening : [] [] [] - [] [] - [] [] [] []
RENCANA PERMOHONAN PEMBIAYAAN			
Permohonan Pembiayaan Yang Ke	:	[] [] []	
Jenis Usaha atau Pekerjaan	:		
Penggunaan Pembiayaan	:	<input type="checkbox"/> Modal Kerja	<input type="checkbox"/> Investasi
	:	<input type="checkbox"/> Konsumsi	<input type="checkbox"/> Lainnya
Rencana Penggunaan Dana	:		
Pembiayaan Yang Diajukan	:		
Jangka Waktu Pembiayaan	:		
Agunan Yang Akan Diberikan	:		
USULAN REALISASI PEMBIAYAAN			
Nama Kantor Yang Mengusulkan	:	<input type="checkbox"/> Kantor Pusat	<input type="checkbox"/> Kantor Cabang / Kas Kode Kantor [] []
Plafond Pembiayaan	:		
Jangka Waktu Pembiayaan	:		
Tingkat Imbalan / Tingkat Bagi Hasil	:		
Nisbah Bagi Hasil	:	[] [] : [] []	(Nasabah :Bank)
Margin / Bagi Hasil Per Bulan	:		
Harga Jual / Total Bagi Hasil	:		
Administrasi Pembiayaan	:		
Nilai Taksasi Agunan	:		
Pengikatan Agunan	:		
HASIL RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN			
Berdasarkan Usulan Realisasi Pembiayaan tersebut diatas, maka Rapat Komite Memutuskan sebagai berikut :			
<input type="checkbox"/> Disetujui		<input type="checkbox"/> Ditunda Sementara	
<input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Catatan		<input type="checkbox"/> Ditolak	
Catatan :		Dokumen Yang Masih Kurang :	
-		-	
-		-	
-		-	
PERSETUJUAN RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN			
Direksi	Kepala Kantor	Adm. Pembiayaan	Account Officer

FORM RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN



PT. BPR SYARIAH
ASAD ALIF

SUPER QURBAN

Tabungan Qurban

Dengan Tabungan Qurban Rencana Untuk Berqurban Lebih Terjaga

Siapa yang mendapati dirinya dalam keadaan
lapang lalu ia tidak berqurban, maka janganlah
ia mendekati tempat shalat led kami
(HR. Ahmad dan Ibn. Majah)



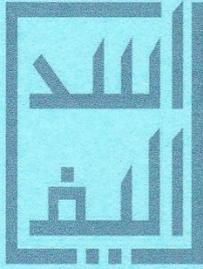
Dapatkan Keuntungannya :
1. Dana dijamin oleh LPS
2. Hadiah langsung untuk
pembukaan rekening baru
3. Setoran awal lebih ringan



Keterangan lebih lanjut hubungi :

- | | | |
|-------------------------|---|----------------------|
| 1. KANTOR KAS BOJA | : Jl. Beringin Pasar Boja No. 2
Kec. Boja - Kab. Kendal. | (0294) 571 091 |
| 2. KANTOR KAS DR. CIPTO | : Jl. Dr. Cipto No. 152 Semarang | (024) 351 2158 |
| 3. KANTOR KAS NGADIREJO | : Jl. Raya Ngadirejo KM. 05,
Kec. Ngadirejo - Kab. Temanggung | (0293) 591 157 |
| 4. KANTOR KAS BERGAS | : Jl. Raya Semarang Bawen KM. 25 | (024) 692 209 |
| 5. KANTOR PUSAT | : Jl. Samian 30 Kebumen Kec. Sukorejo,
Kab. Kendal
Fax. (024) 451 791 | Telp. (0294) 451 593 |

BROSUR PRODUK BPRS ASAD ALIF



PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF
(KANTOR KAS SEMARANG)
JL. DR.CIPTO 152 SEMARANG

KARTU ANGSURAN

Kode :

No :

NAMA :

ALAMAT :

PEMBIAYAAN :

ANGSURAN PERBULAN :

TGL JATUH TEMPO :

LAMA ANGSURAN :

BERSAMA UMMAT KITA BERMITRA

1	2	3	4	25	26	27	28
5	6	7	8	29	30	31	32
9	10	11	12	33	34	35	36
13	14	15	16	37	38	39	40
17	18	19	20	41	42	43	44
21	22	23	24	45	46	47	48

KARTU ANGSURAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anni Alfiaunita

Tempat, tanggal lahir : Tegal, 9 Maret 1994

Alamat : Ds. Tembok Kidul Rt 17/ Rw 03 Kec. Adiwerna,
Kab.Tegal

Agama : Islam

Pendidikan:

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| 1. SD N 01 Tembok Banjaran Kab. Tegal | Lulus Tahun 2006 |
| 2. SMP N 1 Adiwerna Kab. Tegal | Lulus Tahun 2009 |
| 3. SMA Negeri 3 Slawi Kab. Tegal | Lulus Tahun 2012 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Lulus Tahun 2016 |

Pengalaman:

1. Magang/PKL di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Asad Alif Kantor Kas Semarang selama 1 bulan.
2. Magang/PKL di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Kotagede Yogyakarta selama 1 bulan.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Juni 2016

Saya yang bersangkutan,

Anni Alfiaunita